



**PROPOSAL SEMINAR DAN WORKSHOP
UPDATE AKREDITASI PERGURUAN TINGGI DAN AKREDITASI
PROGRAM STUDI (9 KRITERIA) PROGRAM STUDI VOKASI
KEPERAWATAN**

**ASSOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN VOKASI KEPERAWATAN
INDONESIA (AIPVIKI) TAHUN 2018**

A. LATAR BELAKANG

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan suatu amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pada Pasal 51, ayat (1) yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara, ayat (2) menyatakan bahwa Pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Pasal 52 ayat (1) menyatakan penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dan ayat (2) menyatakan Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi melalui proses akreditasi.

Survey yang dilakukan oleh Pengurus Pusat AIPVIKI (Bidang Penjaminan Mutu) pada tahun 2015 mengidentifikasi bahwa lebih dari setengah anggota AIPVIKI memiliki akreditasi C (57,1 %), diikuti oleh sebagian kecil (21,7 %) belum terakreditasi dan terakreditasi B (20,5 %) serta sangat kecil sekali yang memiliki akreditasi A yaitu hanya 3 Prodi (0.7 %). Ketiga Prodi yang memperoleh akreditasi A berada di regional 4, 5 dan 13 masing-masing 1 institusi. Kondisi pencapaian akreditasi ini berbanding lurus dengan mutu program studi yang salah satu indikatornya adalah tingkat kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi nasional . Ada beberapa regional yang tingkat kelulusan ukomnya kurang dari 50 % bahkan regional 1 dan 12 didominasi tingkat kelulusan ukom kurang dari 25%.

Merujuk pada dua data signifikan tersebut, Pengurus Pusat AIPVIKI menyadari betapa masih banyak anggota AIPVIKI yang perlu dibina dan dilakukan pendampingan dalam menghadapi proses akreditasi LAM PT Kes. Salah satu komponen yang sangat penting yang menjadi fokus program kerja AIPVIKI adalah proses memberi pendampingan, pemberdayaan dan persiapan sukses akreditasi bagi program studi anggota AIPVIKI (terutama regional yang akreditasi prodinya dan tingkat kelulusan ukomnya masih rendah). Pendampingan ini tentunya ditujukan untuk menghantar program studi menyiapkan diri sedemikian rupa, membenahi tata kelola program studi sesuai dengan standard pendidikan yang diharapkan sehingga mutu pendidikan di program studi tersebut dapat meningkat.

Assosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI) sebagai wadah organisasi bagi institusi pendidikan vokasi keperawatan Indonesia telah berupaya untuk mengimplementasikan program ini dengan melakukan *pilot activity* melalui program pendampingan di beberapa Prodi/institusi mulai tahun 2016 s.d awal

tahun 2018.

Pelaksanaan program ini direspon dan dipandang baik oleh berbagai pihak dan dinilai sangat membantu anggota. Sembilan anggota yang didampingi persiapan akreditasinya mampu menaikkan status akreditasi dari C menjadi B. Meskipun program ini sudah menunjukkan hasil yang sangat baik akan tetapi akan menjadi lebih efektif dan efisien bila program pendampingan ini dapat juga dilakukan/direfleksikan oleh sumber daya manusia yang ada di setiap regional AIPViKI. Melalui refleksi program ini oleh SDM pengurus AIPViKI regional maka akan lebih banyak lagi institusi yang dapat dibantu untuk melewati masa persiapan akreditasi dengan baik terutama dalam persiapan borang dan terlebih persiapan dokumen.

Dampak dari program ini sudah terdeteksi pada awal tahun 2018. Berdasarkan data based yang ada di pengurus pusat AIPViKI sampai dengan bulan Maret 2018, hasil perolehan akreditasi program studi merangkak naik dengan signifikan, seperti terlihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Perkembangan Status Akreditasi Anggota AIPViKI Prodi D.III Keperawatan

Status Akreditasi	2015		Awal 2018	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
• A	3	0,68	7	1,58
• B	85	19,23	225	50,91
• C	251	56,79	190	42,99
• Belum/dalam Proses Akreditasi	103	23,30	20	4,52
Jumlah	442	100	442	100 %

Hasil tersebut disebabkan karena berbagai faktor antara lain sosialisasi yang gencar dari pemangku kepentingan, pemahaman yang lebih baik mengenai proses akreditasi program studi serta pendampingan dari AIPViKI pusat dan peningkatan jumlah assesor – assesor yang dimiliki institusi. Untuk menjamin keberlanjutan program pendampingan ini tentu saja pengurus pusat tidak dapat bergerak sendiri. Perlu pemberdayaan bidang penjaminan mutu di regional dan pemberdayaan assesor-assesor akreditasi yang ada di setiap regional.

Di sisi lain, ketika pengurus pusat AIPViKI dan setiap anggota berusaha untuk bangkit meningkatkan kapasitasnya untuk memenuhi tuntutan akreditasi terjadi perubahan-perubahan yang signifikan dalam pengelolaan akreditasi baik di BAN PT maupun di LAMPTKes dan akan diterapkan mulai bulan Oktober 2018. Substansi dan fokus borang akreditasi berubah dari tujuh standard menjadi sembilan kriteria, pembobotan berubah dari

input oriented menjadi *process and outcome oriented*. Perubahan dokumen dan pembobotan ini juga diikuti dengan perubahan sistem administrasi menjadi berbasis online process, SIMAK Akreditasi untuk LAMPTKes dan SAPTO untuk AIPT. Persepsi yang tidak tegas mengenai tenggat waktu AIPT juga menjadi sebuah materi yang harus ditegaskan kepada seluruh anggota AIPViKI.

Merespon adanya berbagai perubahan yang terjadi pada pengelolaan sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang akan membawa konsekuensi adanya perubahan-perubahan dalam pelaksanaan akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi tersebut, TIM Divisi Akreditasi Bidang Penjaminan Mutu Pengurus Pusat AIPViKI memandang perlu dilakukan seminar dan workshop untuk mentransfer informasi perubahan dan peningkatan kesiapan anggota terhadap borang yang baru ini. Selain itu perlu dilakukan juga penguatan sistem pendampingan akreditasi kepada pengelola institusi dan pengelola program studi anggota AIPViKI dan Ketua Bidang Penjaminan Mutu AIPViKI di setiap regional agar dapat membantu secara lebih dekat dan cepat kepada anggota yang membutuhkan yang akan dilakukan dalam kegiatan workshop pada hari berikutnya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-30.AH.01.07. tahun 2014 tentang pengesahan badan hukum Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia;
5. Permenristekdikdi no 44 tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti no 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 291/P/2014 tentang Pengakuan Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan.

C. TUJUAN, MANFAAT, DAN OUTPUT (LUARAN PROGRAM)

1. Tujuan

a. Tujuan Umum:

Kegiatan ini terdiri atas 2 tujuan yaitu tujuan kegiatan seminar dan tujuan workshop.

- **Tujuan kegiatan seminar** yaitu: untuk memberikan pemahaman mengenai updated sistem akreditasi dengan kriteria dan pembobotan yang baru kepada seluruh anggota AIPVIKI .
- **Tujuan kegiatan workshop** yaitu: terjadinya peningkatan pemahaman dan strategi pimpinan dan bidang penjaminan mutu baik di institusi maupun di tingkat regional sehingga dapat membantu dan mendampingi anggota dalam proses akreditasi sehingga dapat membantu anggota dalam persiapan akreditasi program studi dan meningkatkan pencapaian akreditasi seluruh prodi vokasi keperawatan.

b. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus kegiatan seminar, yaitu setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami update kebijakan tentang akreditasi perguruan tinggi (Versi 3.0, 2018) dan program studi kesehatan yang terbaru.
- 2) Memahami dengan lebih baik Aplikasi SIM Akreditasi di SIMAK LAMPTKes dan SAPTO di BANPT
- 3) Melaksanakan peran, fungsi dan tugas pimpinan, penanggung jawab akreditasi dan penanggung jawab standard dengan kriteria yang terbaru.

Tujuan khusus kegiatan workshop adalah setelah mengikuti kegiatan ini setiap peserta diharapkan mampu melakukan:

- 1) Strategi pendampingan proses akreditasi dan fokus penilaiannya
- 2) Strategi persiapan sarana-prasarana menghadapi akreditasi
- 3) Strategi wawancara setiap komponen
- 4) Strategi monitoring dan evaluasi paska pendampingan

2. Manfaat

a . Bagi organisasi AIPVIKI:

- 1) Hasil seminar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penyesuaian proses persiapan dan strategi melakukan akreditasi di institusi dan rodi terutama terkait dengan materi dan waktu yang dibutuhkan.

- 2) Hasil workshop dapat dijadikan sebagai dasar/pedoman dalam membantu persiapan akreditasi anggota AIPVIKI dalam melakukan pendampingan kepada seluruh Prodi yang baru akan pertama kali diakreditasi dengan kriteria yang baru atau re-akreditasi bagi yang sudah habis masa berlakunya atau yang akan memperbaiki dan meningkatkan kualifikasi akreditasinya.
- 3) Hasil workshop ini juga dapat dijadikan dasar pemberdayaan keberadaan bidang penjaminan mutu di masing-masing regional dari keanggotaan AIPVIKI.
- 4) Terwujudnya pelayanan akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan mutu hasil akreditasi di setiap regional AIPVIKI.

b . Bagi institusi (Prodi) Anggota AIPVIKI:

- 1) Prodi mendapatkan informasi dan wawasan yang dapat membantu institusinya dalam mempersiapkan dan melaksanakan akreditasi terutama persiapan fisik dan dokumen.
- 2) Prodi dapat mengantisipasi dan memiliki strategi yang baik dalam pemahaman dan merespon borang terbaru dengan sistem online terbarunya.
- 3) Prodi dapat merasakan keberadaan dan bantuan bagian penjaminan mutu di regional untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses penjaminan mutu internal dan eksternal.

c. Bagi pengelola penjaminan mutu di masing-masing Prodi Anggota AIPVIKI: dapat mengimplementasikan sistem penjaminan mutu dan menyusun borang akreditasi program studi, unit pengelola, dan evaluasi diri dengan baik dan benar dengan menggunakan kriteria skreditasi yang baru..

3. Output (Luaran Program)

- a. Terupdatenya pemahaman anggota AIPVIKI mengenai pelaksanaan AIPT dan sistem onlinenya.
- b. Terupdatenya pemahaman anggota mengenai kriteria baru dalam AIPT dan akreditasi program studi.
- c. Terjadinya proses pemberdayaan assesor di setiap institusi anggota AIPVIKI, dengan kualitas yang baik dan memenuhi standard serta dalam jumlah yang cukup untuk membantu pendampingan akreditasi yang bersinergis dengan

bidang penjaminan mutu regional AIPViKI sehingga akreditasi dapat dilaksanakan dengan baik, konsisten dan berkelanjutan.

D. SASARAN PESERTA

Kegiatan Seminar dan workshop:

Sasaran:

- 1) Unsur Pimpinan Perguruan Tinggi dan Ketua Penjaminan Mutu PT/ Penanggung Jawab Akreditasi AIPT/akreditasi program studi.
- 2) Ketua bidang penjaminan mutu di setiap regional AIPViKI

E. SUSUNAN PANITIA DAN NARA SUMBER

1. Susunan Panitia:

Pengarah	1. Yupi Supartini, SKp. MSc. (Ketua Umum Pengurus Pusat AIPViKI) 2. DR. Trimaya Cahya Mulat, S.Kep.Ns. MM. M.Kes (Ketua II Pengurus Pusat AIPViKI) 3. Ns. Kristianawati, S.Kep.M.Biomed (Sekretaris Umum Pengurus Pusat AIPViKI) 4. Ns. Tjahjanti K., M.Kep., Sp.Kep. Jiwa. (Bendahara Umum Pengurus Pusat AIPViKI)
Penanggung Jawab	Sirajudin Noor, SKp. MKes. (Ketua I Pengurus Pusat AIPViKI)
Ketua Pelaksana	Pramita Iriana, SKp. M.Biomed. (Ketua Bidang Penjamin Mutu Pengurus Pusat AIPViKI)
Sekretaris	Lucia Firsty P.K, SKM, M.Kes.
Bendahara	Dr. Tri Riana Lestari, M.Kes.
Sie Ilmiah	1. Edy Prawoto, M.Kep. 2. Yulia Wardhani, SKep M.Kes, MAN. 3. Ali Hamzah, SKp, MNS.
Sie Acara	1. Ridwan Setiawan, SKp., M.Kes. 2. Imam Subyanto, M.Kep. Sp.KMB.
Sie Humas, publikasi, perlengkapan dan akomodasi	1. Yana Setiawan, SKM., S.Kep, Ns., M.Kep. 2. Ragil S., S.Kep., Ns., M.Kep. 3. I Made Mertajaya, SPd., SST., M.Kes.
Sekretariat	1. Nurlaela 2. Dewi Sulistiyowati

F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu : Kegiatan ini direncanakan 2 hari, yaitu:

- Hari pertama: Seminar, tanggal 26 Oktober 2018
- Hari kedua: workshop, tanggal 27 Oktober 2018

Tempat : Hotel Aston, Cengkareng

Jln, Mutiara Taman Palem Outer Ring Road Blok C1 No.18, Cengkareng

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Hari 1: Jum'at, 26 Oktober 2018	08.00 – 09.00	Registrasi, welcome coffee	Panitia
	09.00 – 10.00	Pembukaan Seminar dan Workshop: Laporan Ketua Panitia Sambutan Ketua Umum AIPViKI Pusat	Pramita Iriana Yupi Supartini
	10.00 – 11.30	Sesi 1: Paparan dan diskusi tentang: Arah dan Kebijakan penjaminan mutu Perguruan Tinggi kesehatan, oleh: Prof. Dr. Aris Junaidi, MSc., (Direktur Penjaminan Mutu Kemenristek Dikti)	Moderator Sirajudin Noor Sekretaris: Kristianawati
	11.30 -13.00	Isoma	Panitia
	13.00 – 14.30	Sesi 2: Paparan dan diskusi tentang: Arah dan Kebijakan BAN PT dalam pelaksanaan akreditasi perguruan tinggi/APT, oleh: Majelis BAN PT.	Moderator Edi Parwoto Sekretaris: Lucya Firsty
	14.30 – 16.00	Sesi 3: Paparan dan diskusi tentang : Kebijakan terkini LAM PT kes dalam pelaksanaan akreditasi Prodi, oleh: Prof. Dr. Setyowati, SKp. M.AppSc. (LAM PT Kes)	Moderator: Ali Hamzah Sekretaris: Imam Subiyanto
	16.00 – 16.30	Cofee break	Panitia
	16.30 – 18.00	Sesi 4: Paparan dan diskusi tentang : Instrumen Baru Borang akreditasi Prodi keperawatan: Substansi kriteria dan pembobotan akreditasi program studi, oleh: Michiko Umeda, SKp.M.Biomed (asesor senior LAM PT Kes).	Moderator: Yulia Wardani
	18.00 – 19.00	Isoma	Sekretaris: Ridwan Setiawan
	19.00 – 19.30	Arahan TOT dari ketua bidang Penjaminan mutu pengurus pusat AIPVIKI.	
19.30 - 21.30	TOT Pendampingan akreditasi part I (Modul strategi pengisian borang + SIMAK)		
Hari ke-2: Sabtu, 27 Oktober 2018	08.00 – 09.00	TOT Pendampingan part II (Modul persiapan dokumen)	Divisi Akreditasi Penjamu AIPViKI Pusat
	09.00 – 09.30	Coffee break	Panitia
	09.30 – 10.00	TOT Pendampingan part III (Modul persiapan sarana prasarana)	Divisi Akreditasi Penjamu AIPViKI Pusat
	10.00 – 11.30	TOT Pendampingan part IV (Modul persiapan komponen wawancara + visitasi)	Divisi Akreditasi Penjamu AIPViKI
	11.30 – 13.00	Isoma	Panitia
	13.00 – 15.00	POA Penutup	Divisi Akreditasi Penjamu AIPViKI

H. PENUTUP

Kegiatan seminar dan workshop ini merupakan upaya Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI) untuk meningkatkan mutu institusi pendidikan vokasi keperawatan melalui uji kompetensi tahun 2018.

Jakarta, 1 Oktober 2018

Asosiasi Institusi Pendidikan
Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI)
Ketua Umum,



Yupi Supartini, SKp, MSc.

Ketua Panitia,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Pramita Iriana".

Pramita Iriana, SKp, M.Biomed.

